

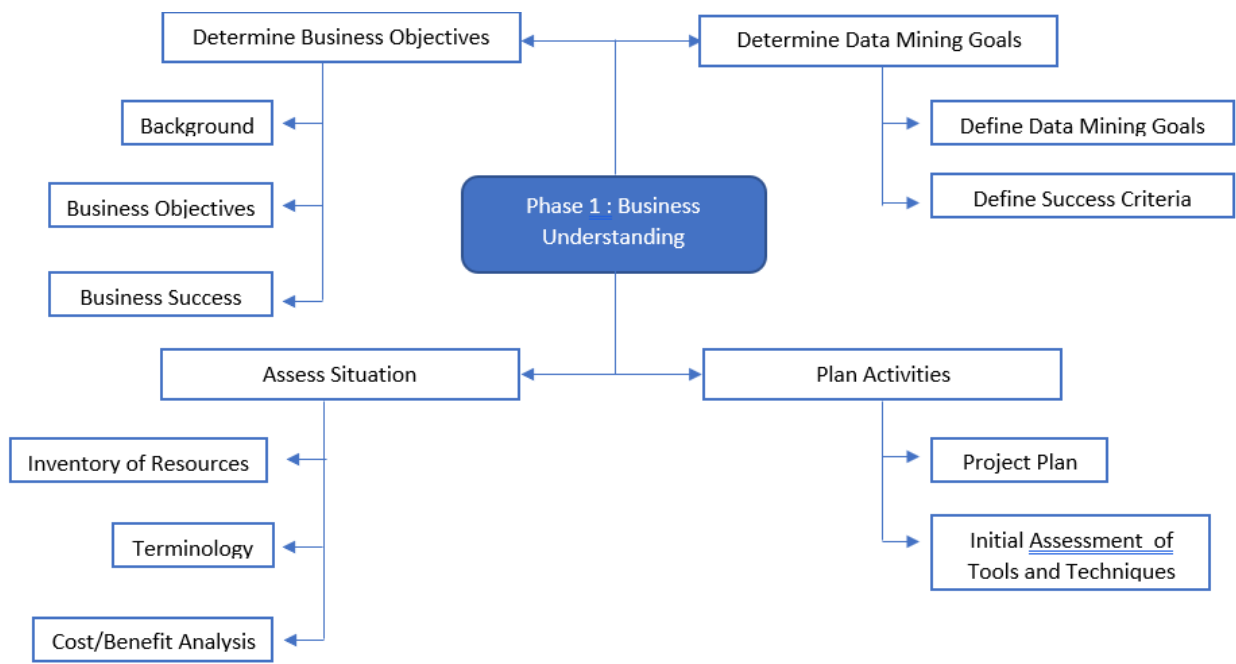
IMPLEMENTASI MODEL CRISP-DM UNTUK MENENTUKAN SALES PIPELINE

Data Mining merupakan suatu proses pencarian data secara otomatis yang bersumber dari *database* dalam skala besar untuk mendapatkan informasi yang berguna. Menurut Cefkin (2007), manajemen *sales pipeline* digunakan pada perusahaan komersial sebagai sarana untuk mengarahkan fokus dan perhatian personil serta untuk mengantisipasi kinerja pada masa yang akan datang. Sistem akuntansi pada *sales pipeline* digunakan untuk memantau potensi pendapatan, mengelola keputusan investasi, dan untuk menetapkan proyeksi yang akan datang. Karena itu, sales pipeline dapat dijadikan sebagai petunjuk oleh pemegang saham dan analis pasar. *Sales pipeline* menggambarkan suatu pendekatan untuk penjualan yang dibuat berdasarkan prinsip yang mendasari proses penjualan dari pelaku penjualan.

Cross-Industry Standard Process untuk Data Mining atau CRISP-DM dikembangkan tahun 1996 oleh analis dari beberapa industri seperti Daimler Chrysler, SPSS dan NCR. CRISP-DM merupakan standarisasi proses *data mining* sebagai strategi pemecahan masalah secara umum dari bisnis atau unit penelitian. Siklus CRISP-DM untuk menentukan sales pipeline dijelaskan dalam enam fase seperti berikut ini :

Phase 1

Business Understanding, adalah pemahaman tentang substansi dari kegiatan *data mining* yang akan dilakukan, kebutuhan dari perspektif bisnis. Kejadiannya antara lain menentukan sasaran atau tujuan bisnis, memahami situasi bisnis, menerjemahkan tujuan bisnis kedalam tujuan data mining.



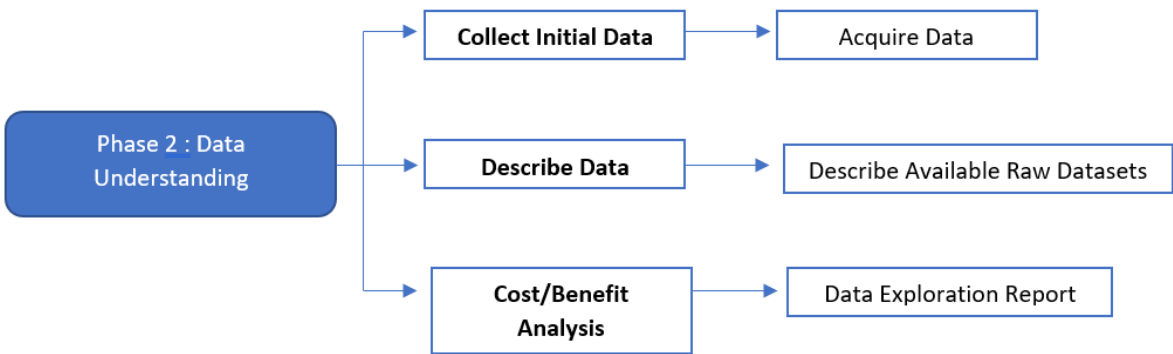
Pada fase pertama model referensi CRISP-DM ini terdapat enam proses yaitu ;

1. *Determine business objectives* : dilakukan untuk memahami suatu tujuan yang akan dicapai oleh suatu perusahaan dalam perspektif bisnis terhadap perusahaan induknya secara menyeluruh

- 2. *Asses situation* : dilakukan untuk melibatkan fakta yang ada pada suatu perusahaan tentang sumber daya, kendala, asumsi dan faktor lainnya yang harus dipertimbangan dalam menentukan tujuan analisis data dan rencana yang akan dilakukan dalam penelitian
- 3. *Determine data mining goals* : menyatakan tujuan dari sebuah *data mining*
- 4. *Plan activities* : menjelaskan rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan *data mining* dan dengan demikian dapat mencapai tujuan bisnis, kemudian menentukan *tools* yang akan dipergunakan

Phase 2

Data Understanding, adalah pengumpulan data, mempelajari data untuk dapat memahami data yang akan digunakan dalam penelitian, mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan data.

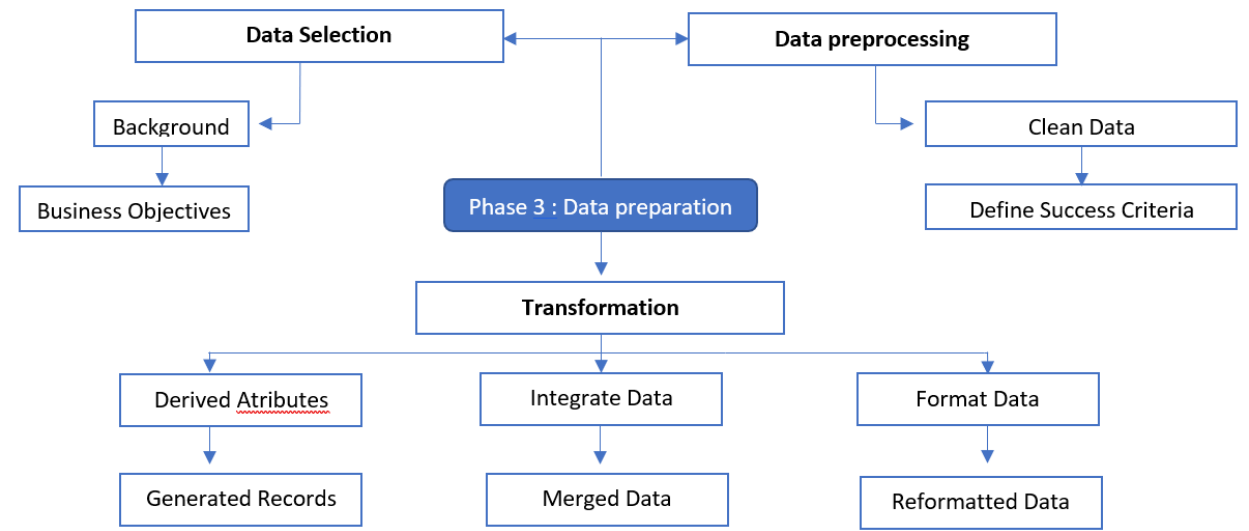


Pada fase ini terdapat tiga proses yaitu :

- 1. *Collect initial data* yaitu memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian
- 2. *Describe data* yaitu memeriksa data dan melaporkan hasilnya
- 3. *Explore data* yaitu mengeksplorasi data yang diperoleh dan kemudian mendeskripsikan data tersebut

Phase 3

Data Preparation, pada tahap ini struktur basis data akan dipersiapkan sehingga mempermudah proses mining.

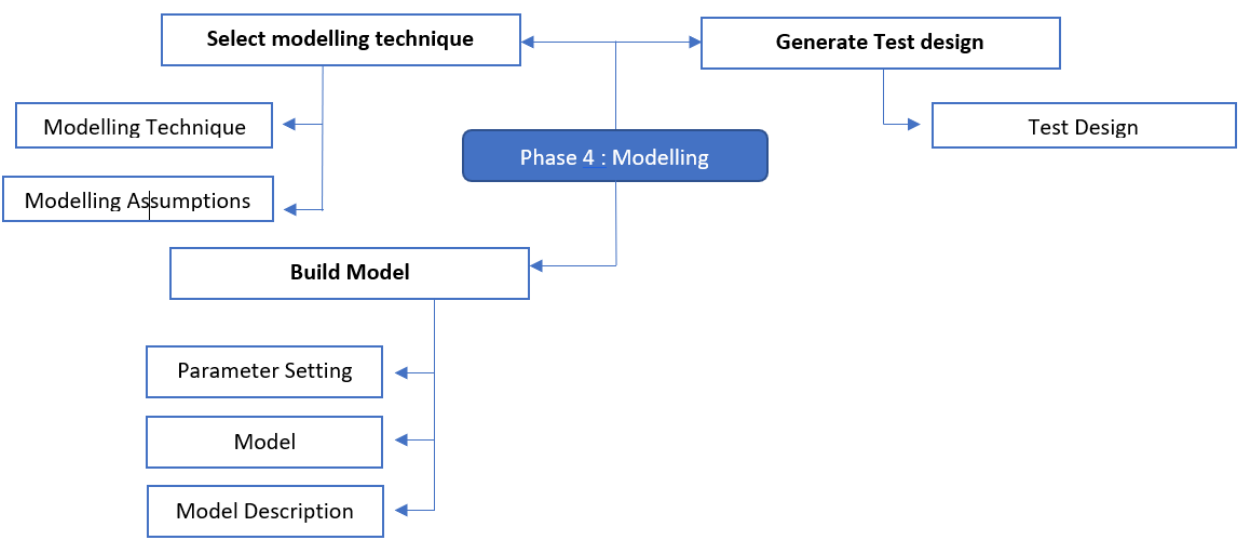


Pada fase ini terdapat tiga proses yaitu :

- 1. *Data selection* yaitu proses pemilihan data beserta atributnya yang akan diproses dalam *data mining*
- 2. *Data reprocessing* yaitu proses memastikan kualitas data
- 3. *Transformation* yaitu proses pengelompokkan atribut-atribur yang terpilih ke dalam basis data baru untuk bahan *data mining*

Phase 4

Modeling Phase, adalah fase menentukan teknik data mining yang digunakan, menentukan tools data mining, algoritma data mining, menentukan parameter dengan nilai yang optimal.

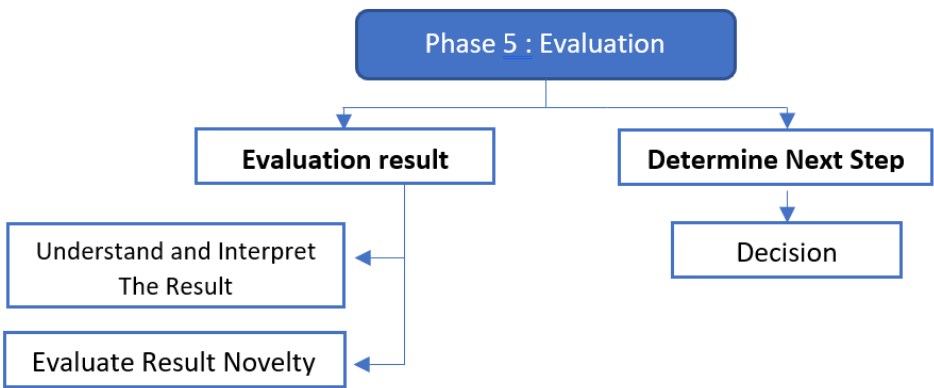


Pada fase ini terdapat tiga proses yaitu :

- 1. *Select modeling technique* yaitu langkah pertama dalam permodelan
- 2. *Build Model* yaitu menjalankan suatu alat permodelan sesuai dengan prosedur
- 3. *Generate test design* yaitu menguji kualitas dan validitas model menggunakan datases yang tersedia

Phase 5

Evaluation Phase, adalah fase interpretasi terhadap hasil data mining yang ditunjukkan dalam proses pemodelan yang terdapat pada fase sebelumnya. Evaluasi dilakukan secara mendalam dengan tujuan menyesuaikan model yang didapat agar sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai dalam fase pertama

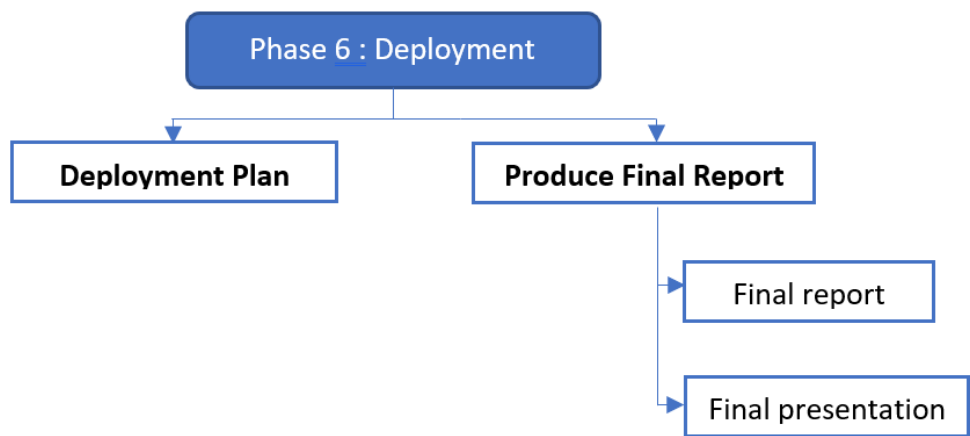


Pada fase ini terdapat dua proses yaitu :

1. *Evaluate* result yaitu rangkuman hasil penilaiandari segi kriteria keberhasilan bisnis
2. *Determine next* step yaitu memberikan keputusan apakah Teknik permodelan tersebut dapat dijadikan standar dalam menentukan tujuan penelitian

Phase 6

Deployment Phase atau fase penyebaran adalah fase penyusunan laporan atau presentasi dari pengetahuan yang didapat dari evaluasi pada proses data mining.



Pada fase ini terdapat dua proses yaitu :

1. *Deployment plan* yaitu menjelaskan gambaran mengenai rencana pembuatan laporan
2. *Produce final report* yaitu memberikan visualisasi dari laporan yang telah dibuat berdasarkan *deployment plan*.

Daftar pustaka

Feblian, D., & Daihani, D. U. (2016). Implementasi Model Crisp-Dm Untuk Menentukan Sales Pipeline Pada Pt X. *Jurnal Teknik Industri*, 6(1). <https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/tekin/article/download/1526/1316>. Diakses pada 19 September 2022 pukul 09.00 WIB